

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

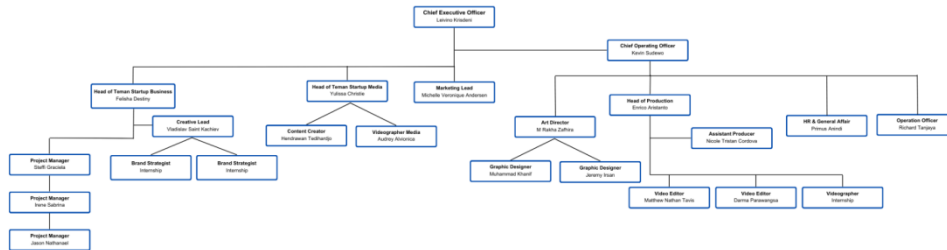
Teman Startup (PT Teman Usaha Rintisan) adalah sebuah perusahaan media dan agensi yang didirikan pada tahun 2020 oleh Leivino Krisdeni dan Kevin Sudewo. *Teman Startup* berfokus pada kewirausahaan dan *startup*, khususnya bagi *Gen Z*. *Teman Startup* juga memiliki ekosistem dengan beberapa bidang usaha seperti media, agensi, dan *e-learning platform* dengan tujuan edukasi terhadap audiens yang dimiliki. Ada pula beberapa program yang dimiliki *Teman Startup*, yaitu *Teman Startup for Business (TSB)* dan *Teman Startup Media (TSM)*. Media sosial menjadi bagian dari *branding Teman Startup*, di mana Instagram *Teman Startup* digunakan sebagai sarana untuk melihat kehidupan dan aktivitas para karyawan di kantor.

Teman Startup memulai jejak digitalnya melalui media, khususnya Instagram. Beberapa *content pillar* atau topik pembahasan yang diangkat meliputi kewirausahaan, keuangan, *marketing*, operasional, maupun berita-berita seputar *startup* dan *brands* terkini. Konten pada media *Teman Startup* juga memiliki keunikan dan keunggulan, yakni menggunakan *tone of voice* yang lebih *friendly* dan *edgy*, sehingga pesan yang disampaikan dapat dibungkus dalam suatu konten yang interaktif dan mudah dikonsumsi oleh *Gen Z*. Saat ini, beberapa media sosial yang digunakan meliputi Instagram, TikTok, Spotify, YouTube, dan *Website*.



Gambar 2.1 Logo Teman Startup
Sumber: <https://images.app.goo.gl/E5pDzJMsvTyjJcAD6>

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan
Sumber: *Onboard Book Inside of Teman Startup 2024*

Perusahaan *Teman Startup* memiliki beberapa media sosial yang terbagi ke dalam jenis-jenis berbeda. Jenis yang pertama adalah *Teman Startup media*, dan *Teman Startup Business*. Bagian di atas merupakan struktur perusahaan *Teman Startup* yang telah berjalan sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Di posisi tertinggi, *Chief Executive Officer (CEO)* – Leivino Klodseri, bertanggung jawab atas keseluruhan operasi perusahaan, termasuk pengambilan keputusan besar, pengelolaan sumber daya, serta strategi perusahaan. *Chief Operating Officer (COO)* – Kevin Sudewo, membantu *CEO* dalam mengelola fungsi operasional dan administrasi sehari-hari untuk memastikan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Di bawah *CEO*, terdapat dua divisi utama: *Teman Startup Media* dan *Teman Startup Business*. Divisi media dipimpin oleh Yulissa Christie sebagai *Head of Teman Startup Media*, yang bertanggung jawab atas seluruh proyek media, pembuatan konten, serta pengelolaan tim kreatif dan produksi media. Sementara itu, Felisha Destiny, sebagai *Head of Teman Startup Business*, mengelola aspek bisnis perusahaan dengan fokus pada pengembangan bisnis dan kemitraan.

Dalam tim kreatif, Vladislav Saint Kachev sebagai *Creative Lead* memimpin arah kreatif perusahaan dengan bekerja sama dengan berbagai

departemen seperti desain, video, dan *branding* untuk memastikan konsistensi visual dan kreativitas kampanye. Hendrawan Tehardjo berperan sebagai *Content Creator*, yang bertugas mengembangkan konten menarik untuk berbagai *platform*. Sementara itu, Audrey Alnorizca sebagai *Videographer Media*, memproduksi konten video dan bekerja erat dengan tim konten.

Divisi pemasaran dipimpin oleh Michelle Veronique Andersen sebagai *Marketing Lead*, yang bertugas mengembangkan strategi pemasaran perusahaan serta mengelola *branding* dan riset pasar.

Dalam tim produksi, M Rakha Zahira sebagai *Art Director* bertanggung jawab mengawasi aspek visual proyek dan memastikan keselarasan dengan identitas merek perusahaan. Enrico Aristanto, sebagai *Head of Production*, mengelola proses produksi dan mengkoordinasikan tim produksi, seperti videografer dan editor, untuk memastikan proyek selesai tepat waktu dan sesuai standar. Nicole Tristan Cordova berperan sebagai *Assistant Producer* yang membantu kepala produksi dalam tugas sehari-hari.

Di bagian manajemen umum, Primus Anindi sebagai *HR & General Affair* mengelola sumber daya manusia dan urusan administratif, sementara Richard Tanjaya sebagai *Operation Officer* bertugas memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Perusahaan juga memiliki tim proyek yang dipimpin oleh tiga *Project Managers*: Steffi Gracelia, Irenne Sabrina, dan Jason Nathanael, yang bertanggung jawab mengelola proyek, komunikasi dengan klien, serta mengkoordinasikan tim untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

Untuk mendukung *branding* perusahaan, terdapat *Brand Strategists Internship* yang bekerja di bawah pengawasan manajemen untuk mengembangkan dan menerapkan strategi *branding*. Sementara itu, bagian desain visual ditangani oleh Muhammad Khanif dan Jeremy Irsan sebagai *Graphic Designers*, yang membuat materi visual untuk berbagai *platform*.

Tim video terdiri dari *Video Editor* seperti Matthew Nathan Travis, Darma Paramawongsa, dan *internship editor*, yang mengedit rekaman video menjadi konten berkualitas. Tim videografi, termasuk *videographer internship*, membantu dalam perekaman video untuk proyek-proyek perusahaan..

Tabel 2.1 Tabel SWOT.

Strengths (Kekuatan)	<p><i>Fokus pada Gen Z: Teman Startup</i> memiliki fokus yang jelas terhadap target <i>audience Gen Z</i>, yang merupakan generasi dengan potensi besar di dunia kewirausahaan dan <i>startup</i>. Hal ini memberikan posisi yang unik di pasar.</p>
	<p><i>Diversifikasi Lini Bisnis: Selain media, Teman Startup</i> juga memiliki ekosistem usaha yang mencakup <i>agensi</i> dan <i>e-learning platform</i>. <i>Diversifikasi</i> ini membantu dalam mencapai berbagai segmen pasar dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.</p>
	<p><i>Keunikan Konten dan Tone of Voice: Konten Teman Startup</i> menggunakan <i>tone of voice</i> yang <i>friendly</i> dan <i>edgy</i>, membuatnya menarik dan mudah diterima oleh <i>audiens</i> muda. Ini menciptakan interaksi yang baik dengan <i>audiens</i> dan meningkatkan <i>engagement</i>.</p>
Weaknesses (Kelemahan)	<p><i>Ketergantungan pada Media Sosial: Meskipun memiliki diversifikasi platform,</i> ketergantungan yang tinggi pada <i>media sosial</i> sebagai sumber utama untuk mencapai <i>audiens</i> bisa menjadi risiko jika terjadi perubahan algoritma atau kebijakan <i>platform</i>.</p>
	<p><i>Skala Perusahaan yang Masih Relatif Kecil: Sebagai perusahaan yang masih muda (berdiri tahun 2020), Teman Startup</i> mungkin menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan finansial untuk bersaing dengan pemain besar di industri <i>media</i> dan</p>

	<p><i>agensi.</i></p>
<p>Opportunities (Peluang)</p>	<p><i>Brand Awareness yang Terbatas:</i> Meskipun sudah dikenal di kalangan <i>Gen Z</i>, <i>Teman Startup</i> masih perlu meningkatkan kesadaran merek di luar target <i>audiens</i> utamanya untuk memperluas jangkauan dan pengaruh.</p> <p><i>Pertumbuhan Pasar Gen Z di Indonesia:</i> Dengan populasi <i>Gen Z</i> yang terus berkembang dan minat mereka yang besar terhadap kewirausahaan, <i>Teman Startup</i> memiliki peluang besar untuk menjadi pemimpin pasar dalam menyediakan konten edukatif dan inspiratif.</p> <p><i>Kolaborasi dengan Startup dan Brand:</i> Sebagai <i>media</i> yang berfokus pada kewirausahaan, <i>Teman Startup</i> memiliki kesempatan untuk bermitra dengan berbagai <i>startup</i> dan <i>brand</i> dalam hal konten dan pemasaran.</p> <p><i>Perluasan ke Pasar Internasional:</i> Dengan <i>platform</i> digital yang digunakan, <i>Teman Startup</i> memiliki peluang untuk memperluas jangkauan ke <i>audiens</i> internasional yang memiliki minat serupa terhadap kewirausahaan dan <i>startup</i>.</p>
<p>Threats (Ancaman)</p>	<p><i>Persaingan yang Ketat di Industri Media dan Agensi:</i> Banyaknya pemain besar di industri <i>media</i> dan <i>agensi</i> dengan sumber daya yang lebih besar dapat mengancam pertumbuhan dan pangsa pasar <i>Teman Startup</i>.</p> <p><i>Perubahan Tren dan Preferensi Audiens:</i> Preferensi <i>audiens</i>, terutama <i>Gen Z</i>, dapat berubah dengan cepat. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini dapat mengurangi relevansi dan</p>

	daya tarik konten <i>Teman Startup</i> .
	<i>Tantangan Ekonomi Makro</i> : Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mempengaruhi daya beli <i>audiens</i> serta minat mereka terhadap konten kewirausahaan, yang dapat berdampak pada interaksi dan <i>engagement</i> .

